

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Keluarga merupakan unit sosial terkecil yang memiliki peran penting dan menjadi dasar perkembangan psikologis anak. Lingkungan pertama yang mempunyai peran penting adalah lingkungan keluarga. Di sinilah, anak dilahirkan, dirawat, dan dibesarkan. Di sini juga proses pendidikan berawal. Orang tua adalah guru pertama dan utama bagi anak. Orang tua adalah guru agama, bahasa, dan sosial bagi anak. Karena, orang tua (ayah) adalah orang yang pertama kali melafalkan adzan dan iqamah di telinga anak di awal kelahirannya. Orang tua adalah orang yang pertama mengajarkan anak bersosialisasi dengan lingkungan sekitar.

Menurut Kadar M.Yusuf pendidikan keluarga adalah bimbingan atau pembelajaran yang diberikan terhadap anggota dari kumpulan suatu keturunan atau satu tempat tinggal, yang terdiri dari ayah, ibu, anak-anak dan lain sebagainya.²

Pengasuhan yang baik secara Islami akan membuat anak menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan berjiwa islami. Anak tumbuh dan berkembang dibawah pengasuhan orang tua. Orang tua merupakan dasar pertama bagi pembentukan pribadi anak, dan membentuk baik buruknya perilaku anak. Penanganan terhadap perilaku anak yang menyimpang

² Kadar Yusuf, M, *Tafsir Tarbawi: Pesan-pesan Al-qur'an Tentang Pendidikan* (Jakarta: AMZAH, 2015), 50.

bukanlah hal yang mudah. Orang tua berhak memilih pola asuh yang dapat diterapkan di kehidupan keluarga, namun bila pola asuh yang di berikan oleh orang tua tidak tepat, maka yang terjadi perilaku buruk yang akan berkembang pada anak.

Anak yang tumbuh didalam keluarga yang berpenghasilan cukup akan mendapat kesempatan yang lebih besar untuk mencapai bermacam-macam potensinya. Namun sebaliknya bagi orang tua yang berpenghasilan rendah maka anak-anaknya cenderung kurang mendapatkan kesempatan mengembangkan keahliannya.

Salah satu pendidikan yang ada di dalam keluarga adalah pendidikan agama, perkembangan agama pada anak terjadi pada pengalaman hidupnya sejak kecil. Semakin banyak unsur agama yang mereka peroleh maka anak membuat sikap, tindakan dan kelakuan yang baik sesuai ajaran agama. Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengamalan.³

Pada keluarga yang selalu terdesak dengan kondisi ekonomi yang minim sehingga peran orang tua pada pendidikan semakin berkurang, karena profesinya sebagai buruh yang kerjanya terkait dengan tuntutan

³Abdul Majid, *Belajar dan pembelajaran pendidikan agama islam*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2012), 11.

waktu dan rendahnya pendidikan yang dimiliki oleh orang tua, dalam kesibukan itulah malah tidak terlalu memperhatikan perkembangan anak dan kebutuhan anak, arus perekonomian yang telah membawa dampak pada masyarakat ataupun keluarga yang tinggal dipedesaan dan kebanyakan mereka berprofesi sebagai Pedagang Pasar.⁴

Namun tidak setiap orang tua yang berperekonomian rendah tidak bisa memberikan pengasuhan terbaik untuk anak-anak mereka. Orang tua yang bekerja sebagai pedagang pasar pun akan memberikan fasilitas dan pengarahan pada anak terutama dalam hal keagamaan.⁵

Fenomena ini Terjadi pada sebagian besar di wilayah desa Tales, Kec. Ngadiluwih Kab. Kediri. Sebagian orang tua yang selalu didesak dengan kebutuhan perekonomian sehingga peran mereka dalam memberikan pendidikan formal menjadi tidak maksimal sehingga banyak anak yang putus sekolah di tengah jalan, banyak yang hanya lulusan smp kemudian menikah. Tapi tidak pada pendidikan nonformal mereka. Meskipun mereka putus sekolah tapi kalau untuk pendidikan agama mereka tidak pernah lalai orang tua di lingkungan tersebut selalu memberikan pengarahan dan motivasi untuk tidak pernah melupakan agama yang akan membawa kita kekal di akhirat, dengan adanya fasilitas yang memadai seperti madrasah diniyah, mushola di setiap Rt dan banyak kegiatan keagamaan lainnya. Remaja dan anak-anak taat melakukan sholat berjamaah, mengikuti pengajian, mengaji di TPQ bahkan ada yang

⁴Observasi, di Dsn. Setono Ds. Tales Kec. Ngadiluwih Kab. Kediri 5 Desember 2019.

⁵Wawancara oleh Bu Sutiyah, (orang tua yang bekerja sebagai buruh pasar), 01 Februari 2020.

langsung di pondokkan oleh orang tua mereka. Menurut Helmawati orangtua haruslah mempersiapkan keluarga yang kuat dalam hal apapun.⁶ Oleh karena itu, dengan adanya fenomena diatas, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA (STUDI KASUS ISLAMIC PARENTING PADA ANAK USIA 9-15 TAHUN DILINGKUNGAN KELUARGA PEDAGANG PASAR DI DESA TALES NGADILUWIH KEDIRI)”**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimanama Perencanaan Islamic Pareting Pada Anak Usia 9-15 Tahun Di Lingkungan Keluarga Pedagang Pasar Desa Tales Ngadiluwih Kediri ?
2. Bagaimana Pelaksanaan (Bentuk-Bentuk) Islamic Parenting Pada Anak Usia 9-15 Tahun Di Lingkungan Keluarga Pedagang Pasar Desa Tales Ngadiluwih Kediri ?
3. Bagaimana Evaluasi Islamic Parenting Pada Anak Usia 9-15 tahun Di Lingkungan keluarga Pedagang Pasar Desa Tales Ngadiluwih Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mendeskripsikan Perencanaan Islamic Parenting Pada Anak Usia 9-15 Tahun Di Lingkungan Keluarga Yang Pedagang Pasar Di Desa Tales, Ngadiluwih Kediri.

⁶Helmawati, *Pendidikan Keluarga: Teoritis dan Praktis* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014) hlm. 15.

2. Untuk mendeskripsikan Pelaksanaan (Bentuk-Bentuk) Islamic Parenting Pada Anak Usia 9-15 Tahun Di Lingkungan Keluarga Pedagang Pasar Desa Tales Ngadiluwih Kediri
3. Untuk Mendeskripsikan Evaluasi Islamic Parenting Pada Anak Usia 9-15 tahun Di Lingkungan keluarga Pedagang Pasar Desa Tales Ngadiluwih Kediri

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan masukan bagi para orang tua tentang penerapan pendidikan agama Islam pada anak di lingkungan keluarga yang bekerja sebagai pedagang pasar.
- b. Sebagai sarana informasi bagi peneliti lain mengenai Islamic Parenting pada anak di lingkungan keluarga yang bekerja sebagai pedagang pasar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi orang tua penelitian dapat memberikan peningkatan pendidikan agama Islam untuk di berikan kepada anak-anaknya.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, wawasan pemikiran dan pengetahuan tentang Islamic Parenting pada anak usia 9-15 tahun di lingkungan keluarga yang bekerja sebagai pedagang pasar di Desa Tales Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri.

E. Telaah Pustaka

- a. Penelitian Nurul Kholifah, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga dalam skripsinya yang berjudul “Pendidikan Islam Bagi Anak Dalam Keluarga Buruh Tani di Desa Selopanjang Barat Kecamatan Blado Kabupaten Batang”, dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dengan hasil Pendidikan islam di Desa Selopanjang Barat Kecamatan Blado Kabupaten Batang belum terlaksana b]dengan naik karena adanya problematika yaitu masalah ekonomi dan kurangnya perhatian orang tua.⁷
- b. Kusnaeti, Program Studi Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Pendidikan Agama Di Lingkungan Keluarga Buruh Tani Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Agama Remaja Usia 13-18 Tahun (Studi Di Dusun Iii Cikamuning Desa Cipondok Kecamatan Cibingbin Kabupaten Kuningan)”, dengan menggunakan metode observasi, wawancara dengan hasil penelitian Penerapan Pendidikan Agama bagi remaja 13-18 tahun di Dusun III Cikamuning Desa Cipondok Kecamatan Cibingbin Kabupaten Kuningan di lingkungan keluarga buruh tani masih belum terlaksana dengan baik. Sementara pemahaman remaja tentang Pendidikan Agama dalam Lingkungan Keluarga Buruh Tani masih tergolong sangat lemah, terbukti dengan masih banyaknya

⁷ Nurul Kholifah, Pendidikan Islam Bagi Anak Dalam Keluarga Buruh Tani di Desa Selopanjang Barat Kecamatan Blado Kabupaten Batang”, 2014.

remaja memahami tentang tata cara shalat yang baik, bacaan-bacaan shalat, tata cara bersuci dari hadas, hukum bacaan dalam Al-Qur'an dan juga minat remaja dalam mengikut kegiatan-kegiatan keagamaan.⁸

- c. Fathmawati, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam skripsinya yang berjudul “Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dalam keluarga pada kedua orangtua bekerja (Studi kasus pada keluarga pegawai Negeri sipil, pegawai swasta, pedagang, wiraswasta, petani dan buruh di dusun Dukuh, desa Tridadi, kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman), dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan hasil pelaksanaan pendidikan islam dalam keluarga yang kedua orang tua nya bekerja adalah orang tua yang bekerja masih memperhatikan pendidikan islam anaknya, kepedulian mereka terlihat dari mereka memasukkan anak-anak ke tempat pendidikan Al-Qur'an.⁹
- d. Khusnul Khotimah, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta dalam Skripsinya yang berjudul “ PROBLEMATIKA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK KELUARGA BURUH PABRIK (Studi Kasus di Lingkungan Dukuh Daleman RT 02/01 Sayung Demak), Penelitian ini menelaah problematika pendidikan agama Islam bagi anak keluarga buruh

⁸ Kusnaeti, “Penerapan Pendidikan Agama Di Lingkungan Keluarga Buruh Tani Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Agama Remaja Usia 13-18 Tahun (Studi Di Dusun Iii Cikamuning Desa Cipondok Kecamatan Cibingbin Kabupaten Kuningan” , 2015.

⁹ Fatmawati, “Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dalam keluarga pada kedua orangtua bekerja (Studi kasus pada keluarga pegawai Negeri sipil, pegawai swasta, pedagang, wiraswasta, petani dan buruh di dusun Dukuh, desa Tridadi, kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman)”, 2009.

pabrik. Dengan hasil bahwa pelaksanaan pendidikan agama Islam bagi anak keluarga buruh pabrik kurang berjalan dengan baik, hal ini terbukti permasalahan yang sering dihadapi oleh orang tua adalah kesulitan orang tua dalam mengarahkan anaknya untuk melaksanakan kewajiban-kewajiban agama Islam seperti shalat, mengaji, puasa dan bersikap sopan santun kepada orang yang lebih tua. Selain itu orang tua tidak dapat membimbing anaknya secara langsung karena dari kesibukan orang tua yang bekerja sebagai buruh pabrik dan kemampuan orang tua dalam pendidikan agama Islam sangat terbatas.¹⁰

- e. Tati Nurhayati, Program doctor Psikologi Pendidikan Islam, Universitass Muhammadiyah Yogyakarta dalam jurnal psikologi pendidikan Islam dengan Judul “PENDIDIKAN ANAK DALAM KELUARGA MUSLIM KONTEMPORER (Studi Kasus pada Keluarga dengan Ayah dan Ibu Bekerja di Perumahan Mega Nusa Endah Karyamulya Kota Cirebon) metode yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi serta pengelolaan data. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa, semua Keluarga taat dalam menjalankan ibadah , orang tua mendidik akhlak anak dengan baik , orang tua memenuhi kebutuhan anak sesuai dengan tingkat perkembangannya, orang tua memiliki komitmen mendidik

¹⁰ Khusnul Kotimah, “PROBLEMATIKA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK KELUARGA BURUH PABRIK Studi Kasus di Lingkungan Dukuh Daleman RT 02/01 Sayung Demak” (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015).

anak sesuai dengan visi, misi, dan menggunakan media , metode, pendekatan, materi, dan evaluasi.¹¹

Perdasarkan penelusuran terdahulu maka perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dalam hal lokasi jika dalam penelitian, Kunaeti berlokasi di Dusun III Cikamuning Desa Cipondok Kecamatan Cibingbin Kabupaten Kuningan, maka penelitian yang peneliti lakukan adalah berlokasi di Desa Tales Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

¹¹ Tati Nurhayati, "PENDIDIKAN ANAK DALAM KELUARGA MUSLIM KONTEMPORER (Studi Kasus pada Keluarga dengan Ayah dan Ibu Bekerja di Perumahan Mega Nusa Endah Karyamulya Kota Cirebon)", jurnal Psikologi pendidikan Islam, vol 3 No1, 2015.